

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan suatu hal yang ingin dimiliki oleh setiap manusia, baik itu cantik secara lahiriah merupakan kecantikan yang dimiliki secara alami seperti bentuk badan yang ideal, bentuk wajah bulat, mata bulat besar, kulit mulus dan rambut yang indah, gigi yang putih dan sehat, suara yang merdu. Sedangkan cantik batiniah adalah cantik yang ditimbulkan dari budi pekerti yang baik dari pemiliknya, atau biasa dikenal dengan *inner beauty*. Kecantikan itu akan membuat pemiliknya tampak menarik meski dengan penampilan yang sederhana, jika memandangnya akan membuat hati tenang, karena pada wajahnya seakan-akan ada cahaya yang dipancarkan (Rostamailis, 2008).

Rambut adalah dambaan setiap manusia, karena rambut merupakan mahkota yang terpenting bagi manusia khususnya wanita. Menurut Said (2008), kecantikan seseorang tidak hanya didasarkan pada bentuk lahiriah, melainkan juga kesehatan, watak serta pikiran yang jernih. Walaupun indah dan menarik rupa atau wajah seseorang, jika tidak disertai dengan kondisi rambut yang sehat dan tataan yang sesuai dengan pemiliknya maka kecantikan tersebut akan sirna.

Seiring dengan perkembangan trend dan mode penataan rambut yang sangat digemari saat ini yaitu pelurusan rambut (*rebonding*), berbagai upaya akan dilakukan oleh para wanita untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga banyak wanita yang rela mengorbankan waktu serta uang yang tidak sedikit untuk memperoleh rambut yang lurus dan sehat. *Rebonding* adalah salah satu teknik

meluruskan rambut dimana setelah melakukan *smoothing*, rambut dicuci dan dikeringkan dengan tingkat 50 sampai 70% kemudian rambut dicatok dengan memakai alat, dan dapat bertahan cukup lama sekitar 3 sampai dengan 4 bulan bahkan bisa lebih, rambut lurus akan selalu tampak lebih mengkilap dibanding rambut jenis lainnya.

SMK Negeri 10 Medan terdiri dari 4 bidang keahlian yaitu : bidang keahlian perhotelan, Tata Boga, Tata Busana dan Tata Kecantikan Rambut. Tata Kecantikan mempunyai beberapa kompetensi yang harus dicapai mulai dari tingkat I hingga tingkat III. Pada bidang keahlian Tata Kecantikan terdapat substansi pembelajaran instruksional yang telah dirancang secara terstruktur di dalam kurikulum dikelompokkan menjadi program normatif, adaptif dan produktif. Program produktif bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang pendidikan. Dalam program produktif terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, salah satunya adalah mata pelajaran Rebonding, meliputi anatomi fisiologi rambut, pengetahuan peralatan dan kosmetik serta pengetahuan langkah kerja rebonding.

Hasil belajar rebonding dapat dinilai dan diukur secara ilmiah baik dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotor. Dimana setelah melalui mata pelajaran rebonding diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan kognitif pengetahuan dan pemahaman anatomi fisiologi rambut, pengetahuan pemahaman alat dan kosmetik rebonding. Kemampuan afektif dapat dilihat dari ketelitian dan kedisiplinan dalam pengetahuan anatomi fisiologi rambut, kemampuan

psikomotor dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik dalam melakukan langkah kerja rebonding.

Rebonding akan mendapatkan hasil yang baik jika siswa memiliki kemampuan, pengetahuan, pemahaman dalam menganalisa maupun mendiagnosa rambut. karena dengan pemahaman siswa dapat menentukan jenis rambut sehingga dapat menentukan kosmetik yang akan digunakan yang sesuai dengan kondisi rambut.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru Produktif di SMK Negeri 10 Medan ditemukan pada saat siswa praktek, sulit mendapatkan klien untuk melakukan praktek rebonding. Ini sebabnya siswa hanya beberapa kali melakukan praktek rebonding. Hal ini dapat mempengaruhi hasil praktek siswa menjadi tidak sesuai yang diharapkan dan kemampuan siswa dalam menguasai teknik rebonding kurang maksimal. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa kemampuan siswa pada saat melakukan pelurusan rambut masih kurang tepat dimana siswa yang berjumlah 30 orang hanya 14 orang yang tepat dalam melakukan praktek pelurusan rambut sedangkan siswa lainnya masih dibawah standart. Sebagai sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 10 Medan turut melaksanakan berbagai kegiatan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusan, sekolah ini menerapkan berbagai pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakter siswa maupun karakter pembelajaran.

Dari uraian diatas maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Anatomi Fisiologi**

**Rambut Dengan Hasil Peraktik Pelurusan Rambut (Rebonding) Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Medan ”.**

**A. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan siswa dalam menguasai teori anatomi fisiologi rambut cukup baik.
2. Kemampuan siswa tentang Teknik pelurusan rambut (rebonding) kurang maksimal.
3. Kemampuan siswa dalam menguasai langkah kerja pelurusan rambut tidak sesuai dengan prosedur pelurusan rambut.
4. Siswa kurang menguasai teknik pengaplikasian kosmetik pelurusan rambut (rebonding)
5. Pelurusan rambut (Rebonding) masih belum maksimal

**B. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan secara keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibatasi pada :

1. Pengetahuan tentang anatomi fisiologi rambut ( analisis rambut, bentuk batang rambut, proses pertumbuhan rambut, fungsi rambut) pada siswa SMK Negeri 10 Medan

2. Praktek rebonding basic
3. Rambut yang belum pernah mengalami pelurusan
4. Siswa yang diteliti kelas XI SMK Negeri 10 Medan

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan anatomi fisiologi rambut pada siswa kelas IX SMK Negeri 10 Medan ?
2. Bagaimana kemampuan pelurusan rambut pada siswa kelas IX Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan anatomi fisiologi rambut dengan kemampuan pelurusan rambut siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anatomi fisiologi rambut siswa SMK Negeri 10 Medan .
2. Untuk mengetahui kemampuan pelurusan rambut (rebonding) siswa SMK Negeri 10 Medan .
3. Untuk mengetahui hubungan anatomi fisiologi rambut dengan hasil peraktik pelurusan rambut (rebonding ) siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan .

### E. Manfaat Penelitian

Pada Hakekatnya setiap penelitian memiliki manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplentasikan perbaikan pendidikan disekolah.
2. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan, ide kedalam karya tulis.
3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca tentang pengetahuan pelurusan rambut (rebondsing).
4. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.